

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

PT Traya Tirta Cisadane merupakan bagian dari MOYA Grup yang merupakan perusahaan global yang telah memiliki beberapa cabang di Indonesia. PT Traya Tirta Cisadane beralamat di Serpong, Tangerang Selatan merupakan perusahaan dibidang pengelolaan air minum. PT Traya Tirta Cisadane merupakan Perusahaan nasional yang mengadakan kontrak Kerjasama dengan Perusahaan PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang untuk mengoperasikan dan memelihara instalasi pengolahan air minum Cisadane Serpong dengan kapasitas 3,000 ltr/detik.

Kegiatan kerja profesi telah terlaksana selama enam bulan pada bagian finance, Accounting & Tax. Selama melakukan Kerja Profesi Praktikan dipercaya untuk melakukan pencatatan invoice melalui sistem perusahaan yaitu open bravo. Kerja Profesi ini memberikan banyak manfaat bagi Praktikan. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan serta pengalaman dan gambaran mengenai lingkungan kerja sesungguhnya serta pekerjaan sebagai seorang Akuntan pada sebuah perusahaan. Praktikan juga dilatih untuk bertanggung jawab, tekun, teliti, disiplin, dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.

Teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya dapat diterapkan dalam praktik lapangan melalui pelaksanaan kerja profesi ini. Ilmu yang Praktikan dapatkan ialah mempelajari cara mencatat invoice pada sistem perusahaan dan bagaimana proses pembayaran utang perusahaan. Selama melakukan Kerja Profesi, Praktikan menghadapi kendala seperti masalah dengan sistem dan penginputan data, serta MPR yang diberikan oleh user terkadang memakan waktu yang cukup lama. Untuk menghadapi kendala tersebut praktikan akan berdiskusi dengan pembimbing kerja dan user sehingga kendala yang terjadi dapat ditangani dengan baik.

Praktikan telah melakukan pengamatan mengenai bagaimana teori yang dipelajari berhubungan dengan praktik perusahaan saat ini. Sebagian

besar, perusahaan telah menerapkan praktik yang sesuai dengan teori. Perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan bagian-bagian yang termasuk di dalamnya. Meskipun demikian, ada perbedaan dalam salah satu proses siklus pengeluaran yang dipelajari oleh praktikan sebelumnya. Selain itu, perusahaan telah berhasil menerapkan pengendalian internal menggunakan kerangka model COSO.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Saran untuk Perusahaan**

1. Perusahaan diharapkan dapat melakukan kebijakan mengenai waktu yang diberikan untuk user dalam membuat MPR atas invoice yang diterima. Sehingga tidak menghambat proses pembayaran atas invoice tersebut.
2. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan dapat menjaga kinerja sistem perusahaan agar pekerjaan yang akan dilakukan tidak terhambat.

### **4.2.2 Saran untuk Universitas**

1. Universitas dapat memperluas dan memperdalam kemitraan dengan berbagai perusahaan atau organisasi profesional untuk meningkatkan peluang kerja profesi bagi mahasiswa.
2. Universitas dapat membuat panduan yang lebih jelas dan komprehensif mengenai Kerja Profesi, sehingga mahasiswa lebih memahami proses yang harus diikuti.

### **4.2.3 Saran untuk Mahasiswa**

1. Kedepannya mahasiswa dapat menyiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi dengan mereview kembali pelajaran yang telah didapatkan selama proses perkuliahan seperti materi akuntansi dasar.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mencari informasi mengenai perusahaan yang nantinya dapat menjadi tempat pelaksanaan kerja profesi 2 – 3 bulan sebelum tanggal kerja profesi dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar saat waktu pelaksanaan Kerja Profesi, Mahasiswa sudah mendapatkan tempat untuk melakukan Kerja Profesi.

3. Sebelum melakukan Kerja Profesi, mahasiswa diharapkan mempersiapkan dokumen pendukung secara matang untuk menunjang selama kegiatan Kerja Profesi. Dokumen pendukung tersebut, seperti Curriculum Vitae (CV), surat rekomendasi, transkrip nilai dan dokumen lainnya.

